

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca merupakan hal penting dalam peranan dikehidupan keseharian, adapun belajar membaca bisa dipelajari dengan menyenangkan. Maka dari itu, belajar membaca sejak dini hendaknya menghibur mereka dan belajar dengan cara yang tidak sulit bagi anak, karena sesuai dengan kecenderungan alamiah mereka, Membaca seharusnya hal yang bisa disukai oleh anak. Hal itu sangat berpeengaruh karena pembelajaran membaca di sekolah dasar harus bertujuan untuk menjawab keinginan anak akan pengetahuan dan memuaskan rasa ingin tahunya. Salah satu cara untuk mendorong rasa ingin tahu anak adalah melalui kegiatan membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan anak adalah tentang pencarian yang anak cari untuk menjawab berbagai pertanyaan yang muncul di benaknya. Bahwa belajar membaca harus mendorong anak untuk gemar membaca, mengembangkan kebiasaan untuk belajar hal baru.¹

Adapun perintah membaca dan pentingnya kemampuan membaca sudah dipaparkan dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-3 yaitu :

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)

Artinya: “Pertama, bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Kedua, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Ketiga, bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Keempat, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (baca tulis). Kelima, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.²

Berdasarkan ayat tersebut, peran baca pada keseharian hidup mejadikan membaca sebagai kebutuhan pokok. Maka tak keliru jika Allah memberikan petunjuk pertama melalui lafal “Iqra” yang

¹ Irine Kurniastuti , *Mengenal Kesukaran Belajar Membaca Menulis Awal Siswa Sekolah Dasar Dan Metode Montessori Sebagai Salah Satu Alternatif Pengajarannya*, 1-2.

² Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 597.

maknanya bacalah dalam surah Al-'Alaq, bahwa diajarkan kepada seluruh umatnya supaya belajar baca karna dengan memaca seseorang mendapat penerangan.³

Membaca dan menulis merupakan hal mendasar yang dipelajari pada pendidikan tingkat dasar dan bekal awal anak agar bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan apik, karena itulah perlu dibutuhkan adanya pembiasaan belajar melafalkan dan mencatat supaya anak termotivasi. Kemampuan melafalkan dan mencatat memiliki keterkaitan satu sama lain, bahwasannya jika anak tidak bisa menulis akan sulit dalam menuangkan apa yang ada dalam pikiran anak, begitupun sebaliknya jika anak tidak membaca maka anak tidak mengerti makna yang telah ia tulis.

Sekolah dasar yaitu tingkatan pendidikan yang paling dasar dan bisa dilakukan dengan sebaik-baiknya karena merupakan tumpuan bagi jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan pada tingkat dasar membekali siswa dengan nilai-nilai dasar, sikap dan kompetensi yang memungkinkan mereka berkembang menjadi individu yang independen. Sekolah sebagai tempat mengejar ilmu harus mampu memenuhi proses pembelajaran dengan baik dan dapat merangsang perkembangan imajinasi anak didik dengan memajukan atau mewujudkan lingkungan belajar yang tenang.⁴

Anak sekolah dasar Siswa kelas bawah belum memiliki kemampuan membaca dengan lancar dan baik, sehingga guru bisa berinovasi dan ambisi belajar siswa. Maka dari itu pendidik membutuhkan alat sebagai instrumen mengajar. Pemakaian media sangat penting pada proses belajar mengajar, terutama pada tataran sekolah dasar.⁵ Memori daya ingat siswa cenderung lebih kuat dalam mengingat pembelajaran, bilamana proses belajar mengajar butuh yang namanya penunjang guna menggampangkan siswa mempelajari materi belajar, hal tersebut karena alat pembelajaran dapat memperjelas dalam penyampaian materi.

Media pembelajaran dikatakan efektif bilamana media tersebut dapat memudahkan siswa ketika memahami materi, mampu untuk

³ Mirnawati, "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa". <https://jurnaldidaktika.org/> (DIDAKTIKA, Vol. 9, No. 1, 2020), 99.

⁴ Utami munandar, pengembangan kreativitas anak berbakat (Jakarta : PT.Rineka Cipta,1995), 45.

⁵ Made Sumantri, Dewa Nyoman Sudana, I. B. Eka Yoni Adnyana P. Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*. Vol.1 (1) (2011) 2.

merangsang siswa untuk menumbuhkan keinginan belajar yang tinggi, serta menjadi motivasi untuk mengembangkan minat yang dimiliki siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat penting agar siswa tertarik pada kondisi belajar yang menyenangkan saat menerima materi yang diutarakan oleh pendidik. Disinilah yang dimaksudkan supaya siswa dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Media yang inovatif menjadi faktor penting dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran kelas bawah, agar anak dapat lebih termotivasi dalam kegiatan belajar di luar dan di dalam kelas. Jika anak termotivasi melalui alat yang dipakai saat proses pembelajaran, maka kemampuan anak akan berkembang dengan baik.⁶

Media gambar dapat dijadikan pilihan untuk membantu guru dalam kegiatan pembelajaran, media gambar juga dapat mempengaruhi siswa dalam merespon materi yang disampaikan oleh guru. Anak akan mudah menghafalkan kata maupun kalimat bila disertai dengan hal yang secara nyata, yang bisa mereka lihat. Pemahaman siswa dapat diukur ketika mereka diberi pertanyaan tentang sebuah bacaan yang kemudian akan mereka simpan dalam memori ingatan mengenai kenyataan tertentu pada cerita yang terdapat dibacaan tersebut. Hal ni menjadikan gambar dapat memudahkan pembaca dalam mengingat informasi yang terdapat bacaan yang telah dibaca.⁷

Diantara lain cara yang dilaksanakan guru agar bisa mengurangi bosan saat belajar pada siwa yakni dengan menciptakan bahan bimbingan yang lebih kreatif dan inovatif. Penciptaan bahan ajar yang bervariasi menjadi keahlian yang hendaknya selalu dikembangkan oleh tiap pendidik. Tanpa kemampuan untuk menciptakan berbagai materi pembelajaran, seorang pendidik akan terperangkap dalam keadaan pembimbingan yang datar dan condong menjenuhkan untuk siswa.⁸ Proses belajar mengajar yang membosankan mengakibatkan siswa cenderung enggan mengikuti pembelajaran. Proses belajar yang kurang menarik menjadi alasan siswa kesulitan dalam menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

⁶ Intan Nurma Pertiwi, Sumarno, dan Anggun Dwi, “Pengaruh Model *Make A Match* Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis”. *Mimbar PGSD Undiksha Vol: 7 No: 3* (2019).

⁷ Jalilehvand, M. The Effects of Text Length and Picture on Reading Comprehension of Iranian EFL Students. *Asian Social Science*, 8(3) (2012) : 111-112.

⁸ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 144.

Penyebab banyaknya siswa yang tidak bisa membaca dan menulis, disebabkan karena pembelajaran daring dari kebijakan pemerintah. Pembelajaran daring mengakibatkan siswa kesulitan belajar yang menjadikan kebingungan dalam belajar, terutama belajar menulis dan membaca bagi siswa kelas rendah.

Pola pembelajaran telah mengalami perubahan besar akibat pandemi COVID-19, yang tadinya komunikasi pribadi antara siswa dan guru secara langsung hingga komunikasi secara online.⁹ Tranformasi yang cepat ini membuat guru dan siswa diharuskan membiasakan diri, adanya pembelajaran online menjadikan semua siswa dan guru agar terbiasa, terutama guru yang belum mahir dalam teknologi. Perubahan budaya belajar ini menjadi salah satu halangan untuk peserta didik, sebab siswa sampai sekarang awam berdiri bersama, sehingga siswa saat pembelajaran online harus bisa menyesuaikan proses pembelajaran baru, adanya pembelajaran online menjadikan siswa berpengaruh pada penerimaan materi dan keaktifan saat belajar.¹⁰

Menurut hasil penelitian awal bersama guru walikelas 2 di MI Hidayatus Syibyan Karang Asem kecamatan Sedan kabupaten Rembang membuktikan bahwasannya ada beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut: Guru bingung dalam menyikapi penyesuaian pembelajaran, dari pembelajaran daring ke pembelajaran luring. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bisa dibilang masih sederhana, sehingga menyebabkan siswa kelas rendah merasa bosan dan tidak tertarik dalam belajar. Antusias serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang, karena dampak pembelajaran daring yang terlalu lama. Kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran, karena siswa belajar secara mandiri di rumah tanpa adanya pendampingan secara langsung atau tatap muka dari guru.¹¹

Selama pembelajaran daring siswa hanya didampingi oleh orang tua mereka masing-masing, dalam proses penyampaian materi yang diterapkan oleh guru. Kurangnya respon orang tua peserta didik

⁹ Partono dan Amrina Rosada, "Sikap optimis dimasa pandemi". *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 6, No. 2 September 2020.

¹⁰ Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Putri, R. S., & Santoso, priyono B, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar". *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), (2020). 1–12.

¹¹ Wawancara dengan Siti Nur Qoriah, tanggal 20 desember 2021 di MI Hidayatus Shibyan

saat berlangsungnya proses pembelajaran, seperti masih ada beberapa orang tua yang mengabaikan absensi kehadiran dan penugasan yang telah diberikan guru saat pembelajaran daring, menjadikan siswa semakin tertinggal jauh dalam pembelajaran. Perlu adanya perhatian khusus dari orang tua pada anak, agar perkembangan dalam pembelajaran yang telah dikonsep guru terlaksana secara optimal. Karena media penunjang selama pembelajaran daring yaitu handphone, sedangkan handphone para orang tua siswa digunakan bekerja. Hal tersebut yang berdampak pembelajaran tidak tersampaikan secara baik pada siswa, sehingga banyak dari siswa yang tidak paham pembelajaran dan merasa kebingungan saat pembelajaran tatap muka.

Peran orang tua sangatlah penting dalam berlangsungnya belajar dirumah selama sekolah *online* . Saat pembelajaran *online* orang tua membantu peran guru dalam pembelajaran, keberhasilan pembelajaran tergantung bagaimana orang tua ketika menemani anaknya. Orang tua dituntut serba bisa dalam memahami pelajaran yang sudah diberikan oleh guru.

Berbagai permasalahan yang terjadi diatas, sudah tentu mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis siswa kelas bawah.. Oleh karena itu, banyaknya siswa yang belum bisa membaca dan menulis dikelas rendah. Pemberian materi pelajaran akan hidup serta tidak membosankan ketika komunikasi terjalin dengan baik antar orang tua, pendidik serta peserta didik. Hal itu, butuh adanya media penunjang untuk membantu proses belajar mengajar selama pembelajaran daring. Pengaruh beralihnya pembelajaran daring ke pembelajaran luring membutuhkan alat bantu supaya peserta didik bisa mencerna apa yang disampaikan oleh pendidik.

Upaya untuk mengembangkan daya baca dan tulis siswa kelas rendah di MI Hidayatus shibyan, melihat keteringgalan materi pembelajaran selama daring dan mungkin bila mengejar materi dengan waktu yang singkat dan juga mustahil bila siswa bisa memahami materi, adanya media pembelajaran untuk menunjang berjalannya pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang dipakai yakni menggunakan media gambar dengan tujuan agar pembelajaran bisa efektif.

Berdasarkan uraian tentang permasalahan tersebut, penulis terdorong mengadakan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah di MI Hidyatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas rendah di MI Hidayatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang?
2. Apakah media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas rendah di MI Hidayatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang?
3. Seberapa besar pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah di MI Hidayatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada proposal ini antara lain:

1. Mengetahui kemampuan membaca siswa kelas rendah di MI Hidayatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.
2. Mengetahui pengaruh kemampuan menulis siswa kelas rendah di MI Hidayatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah di MI Hidayatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian dapat diterapkan dalam kehidupan, khususnya dunia pendidikan. Pada dasarnya ada dua manfaat yang didapatkan dari suatu penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diinginkan bisa menambah pengetahuan dan bekal nantinya sebagai calon guru serta agar menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk peneliti yang berkaitan dengan media pembelajaran saat pemberian materi oleh guru tentang kemampuan dan menulis siswa dalam penggunaan media gambar.

2. Manfaat Praktis

a. Madrasah atau Sekolah

Penelitian ini diinginkan mampu memberikan referensi proses belajar mengajar pada mengelola lembaga pendidikan supaya pembelajaran bisa terlaksana lebih maksimal, khususnya pada pembelajaran terkait kemampuan membaca

dan menulis pada penerapan media gambar sebagai media pembelajaran.

b. Guru

Penelitian ini diinginkan guru memperoleh inovasi mengajar ketika menangani kesukaran belajar membaca dan menulis peserta didik serta Menambah wawasan pada guru untuk penyusunan program belajar peserta didik.

c. Peserta Didik atau Siswa

Penelitian ini diharapkan peserta didik mendapatkan pembelajaran yang bervariasi, selain itu media gambar dapat membantu meningkatkan daya ingat saat belajar serta adanya media pembelajaran berupa media gambar dapat menjadikan siswa antusias ketika belajar membaca dan menulis.

d. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bekal dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang dapat bermanfaat serta menambah wawasan mengenai penanganan peserta didik kelas rendah dalam kemampuan membaca dan menulis melalui bantuan media pembelajaran berupa media gambar.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan konsep dasar dalam pembahasan skripsi, membahas urutan-urutan yang dapat mempermudah dalam proses pembahasan setiap bab dengan menguraikan masing-masing bab. Adapun sistematikanya yaitu:

BAB I. Pendahuluan Tercakup mengenai komponen yang merupakan latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah yang menjelaskan masalah yang akan dijawab peneliti, dan selanjutnya yakni sistematika penulisan yang menguraikan tentang ruang lingkup hasil penelitian secara deskriptif kuantitatif.

BAB II. Kerangka Teori berupa deskripsi teori tentang media gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis penelitian yang telah ada, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III. Metode Penelitian memiliki berbagai faktor, termasuk jenis dan metode, tempat penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV. Hasil Penelitian memaparkan hasil penelitian yang terdiri dari penjelasan tujuan penelitian, kajian data mulai dari uji validasi, uji reabilitas, uji prasyarat, dan uji hipotesis

serta pembahasan data penelitian terkait pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah di MI hidayatus sibyan karang asem kecamatan sedan kabupaten rembang.

BAB V. Penutup memuat tentang jawaban dan tanggapan tentang hasil penelitian tentang pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah di MI hidayatus Shibyan karang asem kecamatan sedan kabupaten rembang.

